AMANAH: Jurnal Manajemen Keuangan Sektor Publik
Vol. 2 (No.2), 2026: 136-143
https://journal.uwais.ac.id/index.php/amanah/article/view/50

Optimalisasi *Targeting* Subsidi Pemerintah melalui Pendekatan Manajemen Keuangan Publik Modern

Optimizing Government Subsidy Targeting through a Modern Public Financial Management Approach

Arsyil[1], Baso Akib[2]
[1]Institut 'Aisyiyah Sulawesi Selatan, Indonesia; Email: aarsyill20@gmail.com
[2]Institut 'Aisyiyah Sulawesi Selatan, Indonesia; Email: basoakib@inass.ac.id

Article History
Received : 2026-09-13
Revised : 2026-09-20
Accepted : 2026-10-30
Published: 2026-11-01

Keywords:
Government Subsidies; Subsidy Targeting; Public Financial Management; Fiscal Policy; Social Welfare.

Corresponding author:
aarsyil20@gmail.com
basoakib@inass.ac.id

Paper type:
Research paper

POLITEKNIK WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR
Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Wahdah Islamiyah

Abstract
This study aims to analyze the optimization of government subsidy targeting through a modern public financial management approach. The research employs a descriptive qualitative method, focusing on an in-depth understanding of phenomena through the analysis of non-numerical data. Data sources are derived from literature studies, policy documents, and relevant previous research related to subsidy management and public finance. The analysis technique involves reviewing, classifying, and interpreting data to obtain a comprehensive understanding. The results indicate that subsidy policies still face challenges in terms of inaccurate targeting due to limited data quality, lack of system integration, and weak coordination among institutions. In addition, the implementation of performance-based budgeting has not been fully optimized to support subsidy effectiveness. Therefore, strengthening integrated data systems, utilizing information technology, and enhancing transparency and accountability are necessary to ensure that subsidies are well-targeted and capable of improving social welfare in a sustainable manner.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi targeting subsidi pemerintah melalui pendekatan manajemen keuangan publik modern. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui analisis data non-numerik. Sumber data diperoleh dari studi literatur, dokumen kebijakan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengelolaan subsidi dan keuangan publik. Teknik analisis dilakukan dengan cara mengkaji, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan subsidi masih menghadapi permasalahan ketidaktepatan sasaran akibat keterbatasan kualitas data, kurangnya integrasi sistem, serta lemahnya koordinasi antar lembaga. Penerapan prinsip anggaran berbasis kinerja juga belum optimal dalam mendukung efektivitas subsidi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem data terpadu, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas guna memastikan subsidi tepat sasaran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Copyright @ 2026 Authors.

Cite this article:
Arsyil, Baso Akib. (2026). Optimalisasi *Targeting* Subsidi Pemerintah melalui Pendekatan Manajemen Keuangan Publik Modern. AMANAH: Jurnal Manajemen Keuangan Sektor Publik, *2*(2), 136-143. https://journal.uwais.ac.id/index.php/amanah/article/view/50.

This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan publik merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi sumber daya yang adil dan efisien. Setiap kebijakan fiskal yang dirancang pemerintah diarahkan untuk menjawab berbagai persoalan ekonomi, termasuk ketimpangan sosial dan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar. Salah satu instrumen yang paling sering digunakan adalah kebijakan subsidi yang bertujuan menjaga daya beli masyarakat serta mendukung stabilitas ekonomi. Pembahasan mengenai efektivitas subsidi menjadi penting untuk memahami sejauh mana kebijakan ini mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nabilah & Addainuri, 2025).

Subsidi pemerintah pada dasarnya merupakan bentuk intervensi fiskal yang diberikan kepada kelompok tertentu guna mengurangi beban ekonomi. Praktik ini banyak diterapkan dalam berbagai sektor seperti energi, pangan, pendidikan, dan kesehatan. Implementasi subsidi sering kali menghadapi tantangan dalam hal ketepatan sasaran, terutama ketika data penerima tidak akurat atau mekanisme distribusi kurang optimal. Permasalahan tersebut membuka ruang kajian terkait pentingnya strategi targeting dalam pengelolaan subsidi (Muharam et al., 2025).

Targeting dalam kebijakan subsidi merujuk pada proses penentuan kelompok penerima manfaat secara tepat berdasarkan kriteria tertentu. Pendekatan ini menuntut adanya sistem identifikasi yang akurat, transparan, dan berbasis data yang mutakhir. Ketidaktepatan dalam targeting dapat menimbulkan inefisiensi anggaran serta memperlebar kesenjangan sosial akibat salah sasaran (Rais et al., 2025). Fokus pada aspek targeting menjadi relevan untuk meningkatkan kualitas belanja publik yang lebih terarah.

Manajemen keuangan publik modern menawarkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan fiskal, termasuk dalam hal subsidi. Prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan berbasis kinerja menjadi landasan dalam pengelolaan anggaran negara. Penerapan teknologi informasi serta integrasi data lintas sektor juga turut memperkuat proses pengambilan keputusan (Suriadi, 2025). Pendekatan ini memberikan peluang untuk memperbaiki sistem targeting agar lebih adaptif terhadap dinamika sosial ekonomi.

Keterkaitan antara targeting subsidi dan manajemen keuangan publik modern menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan reformasi dalam mekanisme distribusi anggaran. Perubahan paradigma dari sekadar

penyaluran dana menuju pengelolaan berbasis hasil menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas kebijakan publik (Nurochman et al., 2025).

Pemerintah dituntut untuk tidak hanya memastikan penyaluran subsidi, tetapi juga menjamin bahwa manfaatnya dirasakan oleh kelompok yang benar-benar membutuhkan. Pembahasan ini mengarah pada pentingnya integrasi konsep targeting dalam kerangka manajemen keuangan publik.

Fenomena ketidaktepatan sasaran subsidi masih menjadi isu yang sering ditemukan dalam berbagai negara berkembang. Kelemahan dalam basis data penerima, kurangnya koordinasi antar lembaga, serta keterbatasan sistem pengawasan menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan. Kondisi ini menimbulkan pemborosan anggaran yang seharusnya dapat dialokasikan untuk program prioritas lainnya. Permasalahan tersebut memperkuat urgensi optimalisasi targeting sebagai bagian dari reformasi fiskal (Sapay et al., 2025).

Data menunjukkan bahwa tantangan dalam penyaluran subsidi masih cukup signifikan. Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2023, realisasi anggaran subsidi energi mencapai lebih dari Rp300 triliun, dengan catatan masih terdapat potensi ketidaktepatan sasaran terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas yang turut menikmati subsidi. Selain itu, laporan Bank Dunia juga menyoroti bahwa sekitar 20% subsidi di beberapa negara berkembang tidak tepat sasaran. Data ini menunjukkan pentingnya pembenahan sistem targeting dalam kebijakan subsidi agar lebih efisien dan berkeadilan, yang selanjutnya mengarahkan pembahasan pada strategi optimalisasi yang dapat diterapkan.

Pendekatan manajemen keuangan publik modern menyediakan kerangka yang komprehensif untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Pemanfaatan sistem digital, seperti Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) terpadu dan teknologi big data, berpotensi meningkatkan akurasi penetapan kelompok sasaran penerima subsidi (targeting). Selain itu, penerapan evaluasi berbasis kinerja memungkinkan pemerintah mengukur efektivitas penyaluran subsidi secara lebih objektif (Dhamara & Fauzi, 2023). Dengan demikian, pendekatan ini menawarkan arah kebijakan yang lebih sistematis, terukur, dan berbasis data dalam pengelolaan subsidi.

Namun, optimalisasi targeting subsidi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi kebijakan dan tata kelola pemerintahan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, menjadi faktor penting dalam memastikan ketepatan sasaran dan keberhasilan implementasi kebijakan. Dalam hal ini, sinergi antarlembaga diperlukan untuk membangun sistem pengelolaan subsidi yang terintegrasi, adaptif, dan responsif terhadap dinamika kondisi sosial ekonomi masyarakat (Pakudu & Sos, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tidak hanya berorientasi pada penguatan sistem informasi, tetapi juga pada peningkatan koordinasi kelembagaan dan kualitas tata kelola.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai optimalisasi targeting subsidi melalui pendekatan manajemen keuangan publik modern menjadi relevan dalam upaya meningkatkan efektivitas kebijakan fiskal. Analisis konseptual terhadap berbagai instrumen, mekanisme, dan pendekatan yang

telah dikembangkan diharapkan dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk memperbaiki ketepatan sasaran, efisiensi alokasi anggaran, serta akuntabilitas penyaluran subsidi. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sekaligus rekomendasi praktis bagi pengembangan kebijakan subsidi yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

2. *Literature Review*

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungang dengan fenomena penelitian yang dikaji yaitu, pertaman Penelitian oleh Simanullang (2026) membahas tentang optimalisasi subsidi gas rumah tangga melalui pendekatan targeting dalam konteks kebijakan publik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis kebijakan berbasis literatur dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaktepatan sasaran subsidi masih menjadi masalah utama yang menyebabkan inefisiensi anggaran, sehingga diperlukan sistem targeting berbasis data terpadu dan digitalisasi distribusi subsidi untuk meningkatkan akurasi penerima manfaat (Simanullang & Samsir, 2026).

Kedua, oleh Muharam et al. (2025) mengkaji implikasi kebijakan subsidi LPG 3 Kg terhadap keuangan negara dan daerah. Metode yang digunakan berupa analisis kuantitatif dan studi kasus dengan memanfaatkan data fiskal daerah serta laporan anggaran pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsidi memiliki dampak signifikan terhadap beban fiskal daerah dan sering kali tidak tepat sasaran, sehingga mengurangi efektivitas alokasi anggaran publik. Penelitian ini juga menekankan pentingnya reformasi targeting subsidi agar lebih efisien dalam kerangka manajemen keuangan publik (Muharam et al., 2025).

Ketiga, oleh Nainggolan (2024) membahas kebijakan subsidi pemerintah khususnya pada sektor listrik dan bahan bakar minyak bagi masyarakat prasejahtera. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan kebijakan publik melalui analisis literatur dan dokumen pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsidi berperan penting dalam menjaga kesejahteraan masyarakat, namun implementasinya masih menghadapi kendala pada aspek distribusi dan ketepatan sasaran. Penelitian ini menegaskan bahwa perbaikan targeting menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas subsidi (Nainggolan et al., 2024).

Keempat, oleh Dewi et al. (2026) menganalisis kebijakan subsidi pemerintah dalam perspektif ekonomi mikro Islam dengan fokus pada aspek keadilan dan kesejahteraan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui sintesis berbagai literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsidi dinilai efektif apabila dirancang secara adil, tepat sasaran, dan dilengkapi dengan sistem pengawasan yang memadai. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai keadilan dalam targeting subsidi sebagai bagian dari tata kelola keuangan publik yang baik (Dewi et al., 2026).

Kelima, oleh Ardiansyah et al. (2025) membahas dampak subsidi energi terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif berbasis data sekunder dari BPS dan lembaga internasional. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa meskipun subsidi mampu mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, sebagian besar manfaat justru dinikmati oleh kelompok menengah ke atas, sehingga menimbulkan ketimpangan distribusi. Temuan ini menekankan pentingnya reformasi targeting subsidi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas kebijakan fiskal (Gusfira et al., 2025).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan komprehensif mengenai fenomena optimalisasi targeting subsidi pemerintah dalam kerangka manajemen keuangan publik modern. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, konsep, serta dinamika kebijakan yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui pengukuran kuantitatif, khususnya terkait efektivitas penyaluran subsidi dan ketepatan sasaran penerima manfaat. Sementara itu, karakter deskriptif dalam penelitian ini diarahkan untuk menguraikan kondisi dan fenomena berdasarkan data serta informasi yang relevan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang dikaji (Wada et al., 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah, jurnal akademik, laporan resmi pemerintah, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan subsidi dan pengelolaan keuangan publik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan tahapan identifikasi, seleksi, penelaahan, dan sintesis terhadap berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara interpretatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan antarkonsep, serta berbagai temuan yang relevan dengan permasalahan penelitian (Waruwu, 2024).

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam berbagai permasalahan dalam implementasi targeting subsidi, termasuk ketidaktepatan sasaran penerima manfaat, inefisiensi alokasi anggaran, serta tantangan integrasi sistem data. Selain itu, konsep-konsep manajemen keuangan publik modern digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi berbagai pendekatan dan strategi optimalisasi penyaluran subsidi (Sari et al., 2024). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif sekaligus menjadi landasan dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif, efisien, tepat sasaran, dan berorientasi pada peningkatan kualitas belanja publik.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan subsidi pemerintah di Indonesia masih menghadapi permasalahan utama berupa ketidaktepatan sasaran penerima manfaat. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur dan laporan kebijakan, ditemukan bahwa masih terdapat kelompok masyarakat yang tidak berhak namun menerima subsidi,

sementara sebagian masyarakat miskin justru belum terjangkau secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem targeting subsidi belum sepenuhnya berbasis pada data yang akurat dan terintegrasi. Selain itu, lemahnya koordinasi antar lembaga juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas distribusi subsidi.

Dalam perspektif manajemen keuangan publik modern, efektivitas belanja subsidi sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan, penganggaran, serta sistem monitoring dan evaluasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) belum sepenuhnya optimal dalam kebijakan subsidi. Hal ini terlihat dari belum adanya indikator kinerja yang terukur secara jelas terkait dampak subsidi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, reformasi sistem penganggaran menjadi kebutuhan penting guna memastikan bahwa subsidi benar-benar memberikan nilai manfaat yang maksimal.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan integrasi data menjadi kunci dalam optimalisasi targeting subsidi. Penggunaan basis data terpadu seperti data kesejahteraan sosial dinilai mampu meningkatkan akurasi penyaluran subsidi. Namun demikian, tantangan masih muncul dalam bentuk keterbatasan kualitas data, pembaruan data yang tidak berkala, serta perbedaan standar antar instansi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem digitalisasi dan interoperabilitas data antar lembaga pemerintah untuk mendukung kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Dari sisi kebijakan fiskal, subsidi memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan melindungi daya beli masyarakat, khususnya kelompok rentan. Akan tetapi, hasil analisis menunjukkan bahwa alokasi subsidi yang tidak tepat sasaran justru berpotensi menimbulkan inefisiensi anggaran dan membebani keuangan negara. Dalam konteks ini, pendekatan manajemen keuangan publik modern menekankan pentingnya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan subsidi. Reformasi kebijakan subsidi perlu diarahkan pada mekanisme yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan riil masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi targeting subsidi memerlukan pendekatan yang komprehensif, meliputi perbaikan sistem data, penguatan tata kelola keuangan publik, serta peningkatan sinergi antar lembaga. Implementasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy) menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas subsidi. Dengan demikian, diharapkan kebijakan subsidi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk mewujudkan keadilan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pemerintah di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait ketidaktepatan sasaran penerima manfaat. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan kualitas dan integrasi data, lemahnya koordinasi antar lembaga, serta belum optimalnya penerapan prinsip manajemen keuangan publik modern, khususnya dalam penganggaran

berbasis kinerja. Kondisi ini menyebabkan efektivitas subsidi belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bahkan berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan anggaran negara.

Perbaikan sistem targeting subsidi memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui penguatan basis data terpadu, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan publik. Selain itu, penerapan kebijakan berbasis bukti menjadi langkah strategis untuk memastikan subsidi tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan upaya tersebut, subsidi diharapkan mampu berfungsi secara optimal sebagai instrumen fiskal yang mendukung keadilan sosial dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Dewi, R. S., Sevilia, S., & Kotimah, K. (2026). Analisis kebijakan subsidi pemerintah dalam perspektif mikro ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat. Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah, 3(2), 26–46.

Dhamara, R., & Fauzi, A. (2023). Efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja kementerian lembaga. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 3(1), 104–110.

Gusfira, A., Fitri, H., & Zein, A. W. (2025). Dampak subsidi energi terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara, 2(3), 13–22.

Muharam, R. S., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini, C. (2025a). Implikasi kebijakan subsidi LPG 3 kg terhadap penerimaan negara dan keuangan daerah: Studi kasus Jawa Barat. AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4(3), 265–274.

Muharam, R. S., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini, C. (2025b). Manajemen risiko fiskal dalam kebijakan subsidi LPG 3 kg: Studi kasus di Provinsi Jawa Barat. Mamen: Jurnal Manajemen, 4(3), 278–296.

Nabilah, I. Z., & Addainuri, M. I. (2025). Peran pemerintah dalam menyeimbangkan subsidi sebagai kebijakan fiskal untuk mendukung perekonomian tiga sektor. Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis, 1(2).

Nainggolan, L. N., Akbar, K., Yuliaty, T., & Suhaimi, S. (2024). Tinjauan kebijakan pemerintah bagi masyarakat prasejahtera dalam menghadapi fenomena subsidi listrik, bahan bakar minyak dan gas di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo, 10(1), 114–130.

Nurochman, R. M., Permatasari, A., & Rusmanto, W. (2025). Keuangan publik. Penerbit Widina.

Pakudu, R., & Sos, S. (2024). Sinergi birokrasi: Membangun pelayanan publik yang efektif. Mega Press Nusantara.

Rais, L., Halik, W., Taopan, A., Rumodar, M., Yanyaan, R. R., & Saiba, R. L. (2025). Keadilan sosial dalam pembangunan: Tinjauan literatur terhadap kebijakan pembangunan dengan adanya efisiensi anggaran dari pusat. Papua Journal of Sociology (PJS), 3(1), 38–55.

Sapay, Y. A., Mas'ud, F., Pandu, G. L., Nuak, A. S., Indah, E. Y., & Kian, S. L. A. (2025). Kebijakan pemangkasan anggaran di Indonesia: Efisiensi

fiskal dan kepentingan politik. Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin, 2(3), 312–327.

Sari, M. N., Abdillah, L. A., Asmarany, A. I., Rakhmawati, I., Pattiasina, P. J., Kusnadi, I. H., Hasanuddin, R., Pradana, I. P. Y. B., Rela, I. Z., Hadikusumo, R. A., et al. (2024). Metode penelitian kualitatif (Konsep & aplikasi). Mega Press Nusantara.

Simanullang, C., & Samsir, S. (2026). Optimalisasi subsidi gas rumah tangga berbasis targeting efisien dan kesejahteraan sosial: Pendekatan konseptual multi level di Indonesia. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 6(1), 520–533.

Suriadi, H. (2025). Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Indonesia: Kajian teoretis atas prinsip, tantangan dan strategi implementasi. Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Pendidikan, 1(1), 42–54.

Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., et al. (2024). Buku ajar metodologi penelitian. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 198–211.